

Pemkab Barru Gelar Pengundian Umrah untuk Imam Masjid, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji Tahun 2025

MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.PEKON.WEB.ID

Jan 16, 2025 - 20:31



Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh.,M.Si, dalam sambutannya, menegaskan bahwa program pengundian Umrah ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah terhadap peran penting yang dimainkan oleh Imam Masjid, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji dalam membina umat dan menjalankan nilai-nilai agama di Kabupaten Barru

BARRU- Pemerintah Kabupaten Barru menggelar acara pengundian Umrah bagi

Imam Masjid, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji se-Kabupaten Barru di Mesjid Nurul Yaqin Mattirowalie, Kelurahan Tuwung, Kecamatan Barru, pada Kamis, 16 Januari 2025. Acara ini merupakan agenda tahunan yang sempat terhenti akibat pandemi Covid-19.

Acara tersebut dihadiri oleh berbagai pejabat daerah, di antaranya Anggota DPR RI Komisi V Fraksi Nasdem, Teguh Iswara Suardi, Ketua DPRD Kabupaten Barru, Unsur Forkopimda Barru, Ketua Pengadilan Agama Barru, Panitera Pengadilan Negeri Barru, serta para pimpinan OPD, Camat, Kepala KUA, Imam Masjid, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji dari seluruh wilayah Kabupaten Barru.

Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh.,M.Si, dalam sambutannya, menegaskan bahwa program pengundian Umrah ini merupakan bentuk apresiasi pemerintah terhadap peran penting yang dimainkan oleh Imam Masjid, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji dalam membina umat dan menjalankan nilai-nilai agama di Kabupaten Barru. Program ini, yang sempat terhenti selama pandemi, kini kembali digelar dengan total 50 kuota Umrah untuk tahun 2025.

"Pada tahun ini, kami akan memberangkatkan 50 orang, 49 orang di antaranya akan melalui pengundian, sementara satu kuota lainnya adalah hadiah untuk Wisudawan Ma'had Aly terbaik asal Kabupaten Barru," ujar Suardi Saleh Bupati Barru dua periode.

Bupati Barru juga menekankan pentingnya peran Imam, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji dalam menjalankan visi Kabupaten Barru yang berorientasi pada "Barru yang Sejahtera, Mandiri, Berkeadilan, dan Bernafaskan Keagamaan".

Menurutnya, keberhasilan mewujudkan visi tersebut tidak lepas dari peran mereka dalam mengajarkan ajaran agama, mendirikan shalat berjamaah, dan menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan masyarakat.

Lebih lanjut, Bupati Barru menyampaikan bahwa pemerintah daerah telah memberikan insentif secara non-tunai kepada para tenaga keagamaan tersebut, yang kini langsung masuk ke rekening masing-masing. Hal ini, menurut Bupati, bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan uang palsu dan mempermudah proses distribusi.

Acara tersebut juga diwarnai dengan penyerahan bantuan Al-Qur'an secara simbolis dari Anggota DPR RI Teguh Iswara Suardi kepada Pemerintah Kabupaten Barru. Al-Qur'an tersebut kemudian diserahkan kepada Kabag Kesra Setda Barru untuk didistribusikan ke seluruh masjid di Kabupaten Barru.



Setelah penyerahan bantuan Al-Qur'an, Bupati Barru bersama dengan sejumlah pejabat lainnya melakukan pengundian Umrah. Pengundian dilakukan untuk 49 peserta yang akan diberangkatkan Umrah, sementara 1 kuota diberikan kepada Wisudawan Ma'had Aly terbaik asal Pondok Pesantren DDI Mangkoso Kabupaten Barru.

Proses pengundian dilakukan secara berturut-turut oleh Bupati Barru, Anggota DPR RI Teguh Iswara Suardi, Ketua DPRD Kabupaten Barru, Unsur Forkopimda Barru, Staf Ahli Bupati, Asisten Setda, Ketua Pengadilan Agama Barru, Panitera Pengadilan Negeri Barru, serta para pejabat lainnya.

Jumlah Kuota Umrah Tahun 2025 yakni 15 kuota untuk Imam Masjid, 15 kuota untuk Pegawai Syara', 19 kuota untuk Guru Mengaji, 1 kuota khusus untuk Wisudawan Ma'had Aly terbaik Pondok Pesantren DDI Mangkoso asal Kabupaten Barru.

Suardi Saleh berharap bahwa para penerima kuota Umrah dapat melaksanakan ibadah dengan baik dan mendapatkan berkah di Mekkah dan Madinah. Ia juga berharap, pengundian ini dapat memberi kesempatan kepada lebih banyak tenaga keagamaan di masa mendatang.

"Semoga program ini terus berlanjut dan lebih banyak lagi yang dapat diberangkatkan di tahun-tahun berikutnya. Kami juga berharap pemerintah daerah yang akan datang dapat melanjutkan program ini serta meningkatkan jumlah insentif untuk para tenaga keagamaan," tambah Suardi Saleh.

Suardi Saleh juga mengapresiasi BAZNAS Kabupaten Barru yang telah menyediakan jaminan BPJS Ketenagakerjaan bagi para Imam Masjid, Pegawai Syara', dan Guru Mengaji. Program ini memberikan perlindungan kepada mereka dan keluarganya.

“Terima kasih kepada BAZNAS Kabupaten Barru yang telah memberikan manfaat besar bagi tenaga keagamaan kami,” tutup Suardi.

Kegiatan pengundian Umrah ini berjalan lancar dan penuh semangat, mencerminkan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas keagamaan di Kabupaten Barru.

Pemerintah Kabupaten Barru berharap program ini dapat terus memberikan dampak positif bagi masyarakat, serta menjadi motivasi bagi semua pihak untuk berkontribusi dalam pengembangan agama dan umat.

(mhh/hpb)